

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode non-eksperimental dengan desain deskriptif yaitu menggambarkan suatu variabel yang diteliti tanpa adanya intervensi atau perlakuan pada sampel dan pengumpulan data secara retrospektif yang artinya pengambilan data yang sudah ada melalui penelusuran data sekunder, yaitu rekam medis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUP Dr. M. Djamil Padang di bagian rekam medis dan administrasi keuangan periode tahun 2024 yang dilakukan dari bulan Juni - Agustus 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang tinggal di tempat dan memiliki karakteristik yang sama. Populasi target yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang mendapatkan terapi kombinasi antihipertensi rawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2024 dengan populasi sebanyak 907 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian

ini adalah pasien yang menerima terapi antihipertensi kombinasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *random sampling*. Teknik pengambilan *random sampling* adalah pengambilan sampel yang mana mengambil sampel dari populasi secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel. Cara pengambilan sampel dilakukan secara acak untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini didapatkan 84 pasien hipertensi rawat inap tahun 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria sampel yaitu :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien hipertensi usia ≥ 18 tahun
 - b. Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta
 - c. Pasien yang menerima kombinasi 3 obat antihipertensi selama masa perawatan di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2024
 - d. Pasien yang menjalankan rawat inap dengan rekam medis dan data keuangan lengkap di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2024.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien ibu hamil dan menyusui
 - b. Pasien dengan status meninggal dunia.

3.4 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah terapi kombinasi antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah efektivitas biaya terapi kombinasi antihipertensi dan efektivitas terapi kombinasi antihipertensi.

3.5 Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling* dari rekam medis dan administrasi pembayaran pada pasien yang mendapatkan terapi kombinasi antihipertensi di rawat inap RSUP Dr. M. Djamil tahun 2024. Dari data rekam medis tersebut akan dicatat terkait data karakteristik (nama, nomor rekam medis, jenis kelamin, usia, alamat, tanggal keluar dan masuk, pekerjaan, TD awal dan akhir, diagnosa utama, diagnosa sekunder, dan terapi kombinasi antihipertensi yang diberikan) dan data pembiayaan pasien selama masa perawatan. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dengan mengurus *Ethical Clearance* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

3.6 Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk menghitung efektivitas biaya terapi kombinasi antihipertensi di rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2024 meliputi :

1. Analisis Biaya

- a. Perhitungan rata-rata biaya total dari penggunaan kombinasi antihipertensi yang diberikan selama masa perawatan.
- b. Perhitungan biaya medis langsung (*direct medical cost*) yang mencakup pemakaian untuk biaya obat lainnya, biaya layanan dan alat kesehatan, biaya diagnostik, serta biaya pemeriksaan dan administrasi.

2. Analisis Efektivitas

Perhitungan efektivitas terapi ditentukan oleh persentase pasien yang tekanan darahnya mencapai target terapi dan lamanya perawatan di rumah sakit.

3. Analisis Cost Efektivitas

Menggunakan metode CEA (*Cost Effectiveness Analysis*) dengan menghitung ACER dan ICER. ACER adalah rata-rata dari biaya pengobatan langsung untuk setiap jenis pengobatan, dibagi dengan persentase efektivitas terapi. Perhitungan ACER menggunakan rumus berikut :

$$\text{ACER} = \frac{\text{Total biaya pengobatan (Rp)}}{\text{Efektivitas pengobatan}}$$

Perhitungan ICER digunakan untuk menentukan biaya tambahan pada setiap penambahan *outcome*. Perhitungan ICER menggunakan rumus berikut :

$$\text{ICER} = \frac{\text{Biaya A (Rp)} - \text{Biaya B (Rp)}}{\text{Efek A (\%)} - \text{Efek B (\%)}}$$

4. Alat bantu analisis data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan uji Mann-Whitney untuk membandingkan biaya dan efektivitas antar kelompok terapi.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Istilah	Definisi
Kombinasi obat antihipertensi	Penggunaan 2 kombinasi obat antihipertensi yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah yang diperoleh dari data rekam medis pasien.
Analisis biaya medis langsung	Analisis yang dilakukan untuk melihat semua biaya dalam pelaksanaan terapi. Dalam penelitian ini dilakukan analisis rata-rata total biaya terapi dari data biaya medis langsung (<i>Direct medical cost</i>) seperti biaya obat, biaya rawat inap, biaya administrasi, dan biaya lainnya.
<i>Outcome</i>	Persentase pencapaian penurunan tekanan darah pasien setelah dilakukan terapi kombinasi antihipertensi
Efektivitas biaya	Perhitungan biaya medis langsung dalam terapi kombinasi antihipertensi berdasarkan nilai ACER dan ICER.
Usia dan Jenis Kelamin	Usia merupakan lamanya hidup seseorang yang dilihat dari tanggal lahir. Sedangkan jenis kelamin adalah kondisi fisik yang menentukan kondisi fisik seseorang pria atau wanita.

3.8 Etika Penelitian

1. *Ethical Clearance* diperoleh pada saat setelah seminar proposal dengan proses pengurusan dilakukan di bagian Komite Etik Penelitian (KEPK) RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Izin penelitian akan diajukan setelah mendapatkan *Ethical Clearance* dari bagian Komite Etik Penelitian (KEPK) dan mendapatkan surat izin dari bagian Litbang RSUP Dr. M. Djamil Padang.